

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan upaya peningkatan fisik yang perlu menggerakkan berbagai bagian-bagian tubuh dengan tujuan tubuh dapat menjadi lebih sehat bugar dan kuat. Selain dari tujuan yang tadi disebutkan beberapa olahragawan memiliki tujuan lain dalam berolahraga seperti olahraga beladiri yang berguna untuk kemampuan dalam keamanan mensejahterakan diri dalam kehidupan sehari-hari. Olahraga tersebut merupakan olahraga beladiri. Olahraga beladiri yang dimaksudkan adalah upaya mempertahankan diri dari orang ataupun sesuatu yang memiliki tujuan untuk menyerang. Olahraga beladiri adalah olahraga yang meliputi banyak jenis didunia, bahkan olahraga beladiri telah berkembang tujuannya bukan hanya sebagai penunjang Kesehatan tetapi telah menjadi olahraga dengan tujuan mencari prestasi bagi atlet maupun pelatih. Olahraga beladiri Gulat merupakan salah satu beladiri yang diminati karena olahraga ini tidak sulit dalam upaya melakukannya serta memiliki tujuan membanting membuat olahraga ini gampang dimengerti tanpa perlu alat penunjang khusus untuk melakukan teknik, olahraga Gulat telah berkembang dalam segi teknik, tujuan, serta organisasi beladiri yang sering di pertandingkan dalam kejuaraan daerah, nasional, bahkan internasional. Di Indonesia sendiri kejuaraan Gulat meliputi berbagai umur dan kategori dari kejuaraan REMAJA, KADET, JUNIOR, dan SENIOR. Bahkan olahraga ini sering ditemui pada kejuaraan internasional, SEA Games, ASIAN Games, Olimpiade dan kejuaraan nasional seperti PON, POPNAS, PORDA, POMNAS, Gulat, PORPROV, dan masih banyak yang lain.

Gulat adalah merupakan cabang olahraga beladiri yang populer di dunia sampai daerah. Berbagai kejuaraan dapat menjadi bukti yang jelas akan hal tersebut yang telah dilakukan selama ini yang melibatkan berbagai komponen masyarakat di dunia. Gulat adalah olahraga pertempuran fisik yang melibatkan teknik seperti bertarung melawan, melempar dan melepas, mengunci, pin, serta teknik-teknik lainnya. Olahraga yang satu ini biasanya dilakukan untuk tujuan hiburan atau benar-benar kompetitif seperti perlombaan atau pertandingan. Melakukan dan berlatih Gulat dapat memberikan manfaat Kesehatan bagi tubuh, dan salah satunya yaitu dapat membangun sikap percaya diri dan disiplin. Pertarungan dalam olahraga Gulat adalah pertarungan fisik serta teknik, antara dua pegulat atau sparring partner, dengan tujuan untuk memenangkan pertandingan dengan cara mempertahankan posisi terbaik dan mencari angka sebanyak-banyaknya. Agar bisa memenangkan pertandingan, pegulat harus bisa menerapkan teknik yang tepat agar teknik dapat berjalan baik dan tidak terjadi cedera maupun kegagalan lainnya dalam melakukan teknik. Saat ini dalam peraturan Gulat internasional ada dua kategori gaya dalam olahraga Gulat, yaitu:

Gaya Bebas (*Freestyle*) saat menggunakan gaya ini, pegulat akan menggunakan seluruh bagian tubuh dalam melakukan teknik menyerang maupun teknik counter dalam upaya mempertahankan posisi terbaik. Pegulat bebas menyerang bagian apapun pada tubuh dari bagian kepala hingga kaki termasuk semua anggota bagian tubuh lawannya kecuali area vital.

Gaya Greco (*Greco Roman*) saat menggunakan gaya ini, pegulat akan menyerang dari bagian pinggang keatas, tidak diizinkan untuk menggunakan bagian kaki dengan aktif, serta tidak diizinkan menyerang menggunakan kaki

ataupun tangan kearah kaki lawan. Bila terjadi pelanggaran dalam pertandingan ini akan berdampak buruk pada atlet yang melakukan pertandingan Gulat biasanya wasit akan memberikan sanksi langsung kepada atlet Gulat yang melakukan pelanggaran.

Dari kedua kategori Gulat diatas yaitu gaya bebas dan gaya greco keduanya sama-sama tidak luput dari teknik bantingan, dalam Gulat ada berbagai jenis bantingan yang digunakan saat berlatih maupun bertanding yaitu bantingan leher, bantingan tangan, bantingan pinggang, dan bantingan kayang, namun kali ini peneliti hanya akan memfokuskan pada bantingan kayang.

Bantingan kayang yang berada di Gulat Jambi saat ini terkesan masih monoton dan butuh variasi agar bisa melengkapi tuntutan prestasi dari daerah jambi. Lalu dengan minimnya informasi tentang bantingan kayang melalui media cetak membuat bantingan yang ada sulit untuk dikembangkan

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, peneliti bertujuan untuk memberikan sumber informasi baru dari produk yang dikembangkan untuk Atlet Gulat Jambi dengan leaflet sebagai media dalam pengembangan dan teknik bantingan yang berhasil dikembangkan. Produk ini akan menghasilkan informasi berupa cara untuk melakukan bantingan kayang untuk Atlet Gulat Jambi yang berisikan leaflet tutorial melakukan teknik bantingan, leaflet ini menjadi pilihan media pengembangan bantingan dikarenakan mudah untuk dibawa kemanapun dan dapat ditempel di dinding hall Gulat sehingga walaupun tidak ada pelatih yang mengajarkan bantingan secara langsung, atlet dapat belajar bantingan kayang sendiri melalui leaflet sebagai sumber informasi teknik bantingan kayang yang telah ada lalu leaflet tersebut akan berisikan bahasa yang mudah untuk

dimengerti dan fleksibel pada produk pengembangan teknik bantingan kayang untuk atlet Gulat Jambi.

1.2 Identifikasi Masalah

Melalui latar belakang masalah yang telah ada peneliti berupaya untuk mengidentifikasi beberapa masalah yang ada pada PGSI Jambi yang meliputi:

1. Belum ada pengembangan tentang teknik bantingan kayang untuk atlet Gulat PGSI Jambi melalui media cetak.
2. Tuntutan prestasi dalam olahraga beladiri Gulat selalu berkembang dalam melatih maupun bertanding untuk pegulat.
3. Perlunya adanya variasi bantingan kayang untuk menambah wawasan atlet tentang bantingan

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian yang telah didapat agar penelitian ini tidak keluar dari tujuan yang ada, maka peneliti perlu melakukan batasan-batasan yang membuat pengembangan ini hanya berfokus pada ruang lingkup penelitian ini sehingga penelitian menjadi lebih jelas dan tepat sasaran kepada subjek yang diteliti “Pengembangan leaflet bantingan kayang untuk atlet Gulat Jambi”.

1.4 Rumusan Masalah

Melalui latar belakang masalah yang telah ada peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana pengembangan leaflet bantingan kayang untuk atlet Gulat Jambi?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, maka peneliti perlu memiliki tujuan untuk mengembangkan teknik bantingan kayang menjadi bahan referensi baru yang nantinya akan diberikan langsung kepada atlet Gulat Jambi serta pelatih agar para atlet maupun pelatih mempunyai gambaran dalam melakukan bantingan kayang yang lebih variatif, yang nantinya akan memberikan konsep tentang pengembangan teknik bantingan kayang dari yang telah ada di Gulat Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dihasilkan dari penelitian dan pengembangan produk ini akan mencakup dalam hal-hal berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menjadi sumber informasi serta sumber pengetahuan terbaru terhadap upaya latihan bantingan kayang bagi atlet yang baru berlatih.
2. Bagi pelatih, penelitian dapat menjadi pilihan dalam upaya melakukan latihan bantingan kayang pada pegulat junior.
3. Bagi atlet, penelitian ini dapat berguna pada pelatihan dan pertandingan sebagai sumber pengetahuan tentang latihan bantingan kayang untuk pegulat serta memberikan gambaran agar teknik dapat dilakukan dengan baik

1.7 Asumsi Pengembangan

Produk yang dikembangkan ini bertujuan untuk memberikan bentuk teknik bantingan kayang yang baru. sehingga bantingan kayang atlet Gulat PGSI Jambi

lebih variatif agar memiliki wawasan lebih terkait bantingan kayang. Penelitian yang akan dikembangkan adalah berupa leaflet teknik bantingan kayang untuk pegulat Jambi yang nantinya peneliti mengharapkan agar penelitian ini bisa memberikan manfaat untuk atlet, pelatih serta organisasi olahraga Gulat. Namun leaflet dalam upaya pengembangannya leaflet ini memiliki keterbatasan. Pengembangan teknik bantingan kayang ini hanya memberikan modifikasi teknik bantingan serta diakhiri dengan tutorial cara melakukan bantingan kayang untuk para pegulat. Leaflet yang disajikan hanya berupa petunjuk arahan bagaimana melakukan bantingan tersebut.

1.8 Spesifikasi Produk

Produk leaflet ini nantinya akan dihasilkan dengan proses penelitian pengembangan yang akan memiliki spesifikasi berupa :

1. Leaflet ini memiliki Panjang 31cm dengan tinggi 23 cm
2. Leaflet berisikan pengembangan teknik bantingan kayang.
3. Teknik bantingan kayangdepan